

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Gedung peninggalan Belanda di Bandung kurang diketahui sejarahnya oleh masyarakat baik didalam maupun diluar Bandung. Bahkan berdasarkan data yang didapatkan penulis, di kalangan anak remaja Sekolah Menengah Pertama masih banyak yang belum mengetahui tentang sejarah gedung peninggalan Belanda padahal sejarah yang ada pada setiap bangunan peninggalan tersebut sangat penting untuk kepentingan edukasi.

Dari pengumpulan data sampai penyelesaian akhir, penulis dapat menyimpulkan bahwa buku yang dibuat oleh penulis dapat membantu proses edukasi khususnya mengenai sejarah kepada para pelajar. Buku ‘Bangunan Bersejarah Bandung’ dirancang untuk memenuhi strategi diatas. Startegi yang digunakan adalah dengan memaparkan sejarah mengenai sejarah gedung peninggalan Belanda di Bandung. Strategi ini tentunya menggunakan konsep visual yang menarik untuk target. Konsep keseluruhan perancangan ini sebagai promosi buku untuk menunjang proses edukasi.

Penulis menggunakan pendekatan strategi promosi melalui media sosial yang banyak digunakan target untuk mencapai tujuan penyebaran edukasi yang ada didalam buku ‘Bangunan Bersejarah Bandung’. Dari perancangan ini, diharapkan target dapat memenuhi tujuan perancangan yaitu lebih menghargai nilai sejarah yang terkandung diantara bangunan-bangunan peninggalan Belanda yang berada di Kota Bandung.

#### **5.2 Saran**

Dari topik yang penulis pilih, ada beberapa saran yang dapat menjad pertimbangan di waktu yang akan datang. Saran untuk perancangan buku ini gambar gedung yang dilipat dan tulisan yang ditarik kualitasnya akan lebih baik jika menggunakan kertas yang lebih tipis. Saran untuk promosi buku ini Ilustrasi yang diaplikasikan di media

promosi lebih baik dibuat lebih variatif. Salah satu dosen memberikan saran untuk melakukan pengecekan ulang perihal tahun pertama kalinya gedung – gedung tersebut dipatenkan menjadi bangunan yang masih difungsikan dan ada sampai saat ini.

